

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan perolehan penelitian, maka ikhtisar dijabarkan peneliti pada poin-poin sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS materi organ tubuh manusia dan hewan kelas V Sekolah Dasar pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran inkuiri diperoleh nilai pretest dengan rata-rata 44,06 dan setelah diberikan perlakuan memperoleh rata-rata nilai posttest dengan rata-rata 76,25.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS materi organ tubuh manusia dan hewan kelas V Sekolah Dasar pada kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh nilai pretest dengan rata-rata 54,33 setelah mendapat perlakuan memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 64,50.
3. Hasil pengujian hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS dilakukan uji *Independent Sample* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode inkuri terhadap kemampuan berpikir kritis pada pelajaran IPAS materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan kelas V SD Negeri 105268 Telaga Sari T.A 2023/2024.

5.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan adanya penggunaan metode inkuiri, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS.
2. Bagi Guru kelas, seharusnya pendidik atau guru memilah dan memilih berbagai metode pembelajaran yang bervariasi guna memotivasi siswa melanjutkan tahap pembelajaran khususnya guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS. Saran dari peneliti, metode pembelajaran inkuiri merupakan satu diantara metode pembelajaran yang dapat digunakan.
3. Bagi sekolah, khususnya SD Negeri 105268 Telaga Sari, peneliti sarankan kepala sekolah menyarankan agar menggunakan metode pembelajaran inkuiri kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat membuat inovasi pada metode pembelajaran inkuiri agar semakin menarik ketika digunakan saat proses pembelajaran.